

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian membutuhkan metode dan desain penelitian untuk mendapatkan hasil yang diharapkan. Metode dan desain penelitian adalah suatu alat dalam merancang penelitian yang berguna untuk memperoleh informasi yang diharapkan dan menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisa dan mendeskripsikan evaluasi pengembangan koleksi perpustakaan khusus berdasarkan standar nasional perpustakaan. Peneliti memilih pendekatan kualitatif agar dapat mengungkapkan fakta, fenomena dan data yang mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mengolah data. Metode ini sebagai salah satu tahap dalam mendeskripsikan hasil penelitian dalam analisis pengembangan koleksi di Perpustakaan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat. Dengan dipilihnya metode deskriptif sebagai metode penelitian maka peneliti akan melakukan observasi secara langsung, wawancara kepada informan dan data yang diperoleh akan dilengkapi dengan studi dokumentasi. Metode deskriptif digunakan karena di dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan dan mengevaluasi kegiatan pengembangan koleksi pada Perpustakaan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dengan mengacu kepada Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Nomor 006 tahun 2011 tentang Perpustakaan Khusus.

Penelitian ini secara umum menganalisis pengembangan koleksi terhadap Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011. Poin pada SNP 006:2011 yang akan dibandingkan dengan hasil penelitian diantaranya pengembangan koleksi (perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi, Penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul per tahun), seleksi bahan perpustakaan (seleksi bahan perpustakaan dilakukan berdasarkan kebijakan perpustakaan, usulan pemustaka, katalog penerbit dan katalog toko buku), cacah ulang dan penyiangan koleksi (perpustakaan

melakukan cacah ulang dan penyiangan koleksi sekurang-kurangnya setiap 3 tahun sekali, kebijakan dan/atau pedoman penyiangan ditetapkan oleh kepala perpustakaan).

Penelitian ini juga menggunakan teori dari Evans (dalam Yulia dan Sujana, 2009) menyebutkan proses pengembangan koleksi terdiri dari 6 komponen kegiatan yang terdiri dari analisis masyarakat, kebijakan seleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi. 6 komponen tersebut selanjutnya peneliti ringkas kembali menjadi 4 komponen. Komponen tersebut diantaranya identifikasi kebutuhan pengguna, seleksi bahan perpustakaan, pengadaan koleksi dan penyiangan koleksi. Proses peringkasan komponen tersebut karena menurut peneliti kebijakan seleksi dan seleksi berada pada satu ruang lingkup yang sama yaitu seleksi bahan perpustakaan, dan evaluasi berada pada proses kegiatan penyiangan sehingga peneliti memasukan evaluasi kepada penyiangan koleksi.

## **3.2 Informan dan Lokasi Penelitian**

### **3.2.1 Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah bagian dari penelitian yang berperan sebagai subjek penelitian untuk menyampaikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Untuk pemilihan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah menentukan subyek penelitian sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan informan dalam penelitian ini yakni: 1) mengetahui pengelolaan perpustakaan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, 2) memiliki jabatan atau posisi yang berkaitan dengan perpustakaan, 3) bersedia menjadi partisipan dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini terdapat satu informan kunci yaitu Pustakawan dan dua informan yang memenuhi kriteria yakni Manajer Humas, Asisten Manajer Humas. Tabel 3.1 berikut merupakan tabel daftar informan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
Data Informan

No.	Inisial	Usia	Peran	Latar Belakang Pendidikan
1.	YS	32 tahun	Key Informan (Pustakawan)	Ilmu Perpustakaan
2.	ED	30 tahun	Informan ke-1 (Asisten Manajer Humas)	Ekonomi
3.	RHAK	54 tahun	Informan ke-2 (Manajer Humas)	Manajemen Perusahaan

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat, yang merupakan satu-satunya perpustakaan khusus instansi pemerintahan yang bergerak di bidang perbankan di Kota Bandung. Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia terletak di Jl. Braga No.108, Babakan Ciamis, Sumur Bandung, Kota Bandung. Peneliti memilih perpustakaan tersebut karena Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai analisis pengembangan koleksi terhadap SNP bidang perpustakaan khusus. Selain itu perpustakaan ini juga memiliki visi yaitu memberikan pelayanan prima dalam mendukung kegiatan riset dan kebijakan yang berbasis pengetahuan di Bank Indonesia. Sedangkan misinya : (1) kelengkapan koleksi di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran, dan bidang lainnya terkait peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia; (2) ketersediaan fasilitas IT dan infrastruktur yang lengkap dan *friendly access* bagi pemustaka ; (3) SDM yang ramah, proaktif dan siap membantu melayani kebutuhan pemustaka akan referensi dan informasi. Oleh karena itu untuk memaksimalkan misi perpustakaan pada poin pertama maka pengembangan koleksi perlu dikelola secara baik dan benar sehingga perpustakaan dapat

memiliki koleksi yang berkualitas dan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Desain instrumen berpedoman kepada SNP (Standar Nasional Perpustakaan) Nomor 006 Tahun 2011 tentang standar pengelolaan Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah untuk mengetahui bagaimana pengembangan koleksi pada Perpustakaan Perwakilan Bank Indonesia Perwakilan Jawa Barat. Desain instrumen dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
Kisi-Kisi Instrumen

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Sumber Data
			W	O	SD	
Pengembangan Koleksi  Evans (dalam Yulia dan Sujana, 2009)	Identifikasi Kebutuhan Pengguna  Yulia dan Sujana (2009)	Kajian Formal	√		√	Informan dan Dokumen
		Kajian Informal	√		√	Informan dan Dokumen
	Seleksi Bahan Perpustakaan  Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011  Gunawan (2016:33)	Kerelevanan	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Berorientasi kepada kebutuhan pengguna	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Kelengkapan	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Kemutakhiran	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Kerjasama	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Penentuan kewenangan, tugas dan	√	√	√	Informan dan Dokumen

		tanggung jawab				
		Alat bantu seleksi bahan perpustakaan	√		√	Informan dan Dokumen
	Pengadaan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011	Alur pengadaan bahan perpustakaan	√		√	Informan dan Dokumen
	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011	Kebijakan pengadaan bahan perpustakaan	√		√	Informan dan Dokumen
	Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7329 tahun 2009	Jumlah pengadaan bahan pustakaan setiap tahun	√		√	Informan dan Dokumen
	Sulistyo-Basuki (1993)					
	Penyiangan Koleksi ( <i>weeding</i> )	Perpustakaan melakukan penyiangan	√		√	Informan
	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011	Kebijakan penyiangan	√		√	Informan dan Dokumen
	Yulia dan Sujana (2009)	Mutu, lingkup dan kedalaman koleksi	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Penyesuaian koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan dan lembaga induk	√	√	√	Informan dan Dokumen
		Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi	√			Informan
		Meningkatkan nilai informasi	√			Informan
		Mengetahui kekuatan dan	√			Informan

		kelemahan koleksi				
--	--	-------------------	--	--	--	--

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang relevan dari informan. Penggunaan teknik pengumpulan data menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan dan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### 1) Wawancara

Teknik wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan secara langsung antara informan dan peneliti. Moleong (2015, hlm. 186) mengungkapkan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan pada saat peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan SNP 006:2011 tentang koleksi Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintahan. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dilakukan ketika peneliti memberikan pertanyaan secara bebas, dilakukan untuk menemukan informasi yang baku atau informasi tunggal maupun untuk menanyakan sesuatu secara lebih mendalam tentang subjek tertentu.

Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti kepada informan guna mendapatkan data. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keseluruhan

dimensi masalah yang terdiri dari identifikasi kebutuhan pengguna, seleksi bahan perpustakaan, pengadaan serta penyiangan koleksi (*weeding*). Adapun langkah-langkah yang dilakukan ialah sebagai berikut:

a. Menentukan fokus penelitian

Dalam langkah ini peneliti perlu menentukan apa saja data yang ingin dicari dan menentukan batasan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai evaluasi pengembangan koleksi.

b. Melakukan kajian pustaka

Tahap ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya kekeliruan pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada Standar Nasional Perpustakaan Nomor 006 Tahun 2011 Tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah.

c. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Setelah kajian pustaka telah selesai dilakukan maka langkah selanjutnya ialah membuat kisi-kisi pertanyaan yang berpedoman kepada Standar Nasional Perpustakaan Nomor 006 Tahun 2011 Tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah.

d. Menyusun daftar pertanyaan

Langkah selanjutnya ialah menyusun daftar pertanyaan hasil pengembangan dari kisi-kisi yang telah dibuat.

e. Menggabungkan daftar pertanyaan kedalam pedoman wawancara

Setelah semuanya terlaksana maka peneliti menggabungkan butir-butir pertanyaan kedalam pedoman wawancara.

f. Mencetak instrumen penelitian

Langkah yang terakhir dalam pedoman wawancara adalah mencetak instrumen penelitian yang akan digunakan ketiak penelitian berlangsung.

Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan pada proses wawancara yang merupakan hasil pengembangan dari kisi-kisi pertanyaan wawancara seperti yang ditampilkan pada tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Informan			
			P	MH	AMH	
Pengembangan Koleksi  Evans (dalam Yulia dan Sujana, 2009)	Identifikasi Kebutuhan Pengguna	Kajian Formal	√	√	√	
		Kajian Informal	√	√	√	
	Seleksi Bahan Perpustakaan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011	Yulia dan Sujana (2009)	Kerelevanan	√	√	√
			Berorientasi kepada kebutuhan pengguna	√	√	√
			Kelengkapan	√	√	√
			Kemutakhiran	√	√	√
			Kerjasama	√	√	√
			Penentuan kewenangan, tugas dan tanggung jawab	√	√	√
			Alat bantu seleksi bahan perpustakaan	√	√	√
			Pengadaan	√	√	√
	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor	Gunawan (2016) hlm.33	Jumlah pengadaan bahan pustaka setiap tahun	√	√	√
			kebijakan pengadaan bahan	√	√	√



	006 tahun 2011	perpustakaan			
	Standar Nasional Indonesia (SNI) nomor 7329 tahun 2009  Sulistyo-Basuki (1993)	Alur pengadaan bahan perpustakaan	√	√	√
		Penyiangan Koleksi ( <i>weeding</i> )	√	√	√
	Standar Nasional Perpustakaan (SNP) nomor 006 tahun 2011  Yulia dan Sujana (2009)	Penyesuaian koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan dan lembaga induk	√	√	√
		Mengikuti perubahan, perkembangan, sosial budaya, ilmu dan teknologi	√	√	√
	Meningkatkan nilai informasi	√	√	√	
	Mengetahui kekuatan dan kelemahan koleksi	√	√	√	
	Perpustakaan melakukan penyiangan	√	√	√	
	Kebijakan penyiangan	√	√	√	

Keterangan:

P = Pustakawan

MH = Manajer Humas

AMH = Asisten Manajer Humas

## 2. Observasi

Penelitian ini juga peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mendapatkan data yang diharapkan. Kegiatan ini meneliti dan mengamati hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian secara langsung dari lapangan. Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif karena peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan koleksi sirkulasi perpustakaan. Kegiatan observasi dilakukan guna memberikan gambaran mengenai permasalahan penelitian di lapangan yang hasilnya akan menjadi bahan untuk diteliti dan ditafsirkan oleh peneliti. Pengamatan yang dilakukan ialah pengamatan terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan data yang dapat ditelaah oleh peneliti berkaitan dengan kerelevanan, kelengkapan, kerjasama, penentuan kewenangan, tugas dan tanggung jawab pada seleksi bahan perpustakaan, mutu, lingkup dan kedalaman koleksi, kesesuaian koleksi dengan tujuan dan program perpustakaan dan lembaga induk.

## 3. Studi Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi untuk menambah informasi yang didapatkan selain dari metode-metode yang tadi telah dijelaskan sebelumnya. Moleong (2015, hlm. 217) Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan”. Dokumen bisa berbentuk tercetak maupun noncetak. Meleong (2015, hlm. 216) menjelaskan bahwa “dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen yang akan digunakan

dalam penelitian ini diantaranya data daftar kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi, daftar koleksi pendukung kegiatan instansi, daftar koleksi lain yang subjek keilmuannya diluar keilmuan instansi, kebijakan penentuan kewenangan, tugas dan tanggung jawab, alat bantu seleksi bahan perpustakaan, alur pengadaan bahan perpustakaan, kebijakan pengadaan, daftar penambahan koleksi setiap tahun, kebijakan penyiangan.

Pedoman studi dokumentasi bertujuan untuk memberi kemudahan kepada peneliti dalam mendata berbagai dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dokumen dikumpulkan dan didata guna memperkaya informasi yang didapatkan.

### **3.5 Sumber dan Jenis Data Penelitian**

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian didapatkan. Sumber data utama dalam penelitian ini diantaranya informan, tindakan/aktivitas dan pelengkapya yaitu dokumen. Sesuai dengan pernyataan Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2015) menyebutkan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

##### **1) Informan**

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan. Pengelola perpustakaan memiliki data dan informasi yang lengkap mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni pengelolaan koleksi sirkulasi pada Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat. Selain itu Kepala Humas dan Wakil Kepala Humas Kantor Perwakilan Bank Provinsi Jawa Barat menjadi informan tambahan dalam penelitian ini guna memperkaya informasi yang didapatkan.

## 2) **Aktivitas**

Sumber data lainnya adalah aktivitas yang dilakukan informan. Aktivitas informan diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

## 3) **Dokumen**

Walaupun dokumen merupakan sumber sekunder dibanding sumber primer yaitu Informan dan aktivitas tetapi dokumen dapat juga digunakan sebagai data tambahan. Dokumen dapat digunakan untuk memperkaya informasi yang didapatkan berupa data yang berhubungan dengan pengembangan koleksi perpustakaan.

### 3.5.2 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini memperoleh informasi dari informan maupun tempat penelitian dengan jenis data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Jenis data tersebut diantaranya:

#### 1) **Rekaman Audio**

Jenis data ini dihasilkan saat peneliti bertemu langsung dengan informan. Rekaman audio berisikan percakapan antara peneliti dengan informan guna menggali informasi yang relevan dengan penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

#### 2) **Foto**

Saat ini foto banyak digunakan untuk kepentingan penelitian kualitatif karena dapat digunakan dengan berbagai keperluan. Foto berisikan data deskriptif yang sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

#### 3) **Dokumen/Arsip**

Penelitian ini juga menggunakan dokumen/arsip guna memperkaya informasi yang didapatkan. Adapun dokumen/arsip yang akan

digunakan ialah yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, hasil tersebut perlu diolah dan dianalisis kembali oleh peneliti. Satori dan Komariah (2009, hlm. 209) Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuai yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan kegiatan pengorganisasian data, diolah sehingga menghasilkan informasi yang memiliki makna kepada pembaca maupun peneliti. Bogdan & Biklen (dalam Meleong, 2010) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif adalah mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan kemudian direduksi. Data yang didapatkan akan dibandingkan dengan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 006 tahun 2011. Kategori data yang dikumpulkan yaitu seleksi bahan perpustakaan, pengadaan koleksi, penyiangan koleksi.

Indikator yang akan disesuaikan dengan Standar Nasional Perpustakaan nomor 006 tahun 2011 diantaranya pengembangan koleksi, (perpustakaan mempunyai kebijakan pengembangan koleksi, penambahan koleksi buku sekurang-kurangnya 5% dari jumlah judul per tahun), seleksi bahan perpustakaan (seleksi bahan perpustakaan dilakukan berdasarkan kebijakan perpustakaan, usulan pemustaka, katalog penerbit dan katalog toko buku), cacah ulang dan penyiangan koleksi.

Penelitian ini peneliti menggunakan analisis data studi evaluatif dengan pendekatan kualitatif yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 55) yang menjelaskan bahwa:

Analisis data kuantitatif dan kualitatif pada studi evaluatif yang benar bertolak dari rumusan masalah atau sub variabel yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Dengan demikian data dari berbagai instrumen diantaranya wawancara, observasi dan studi dokumentasi dihimpun berdasarkan permasalahan yang ada di rumusan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Ari dan Asrori, 2014, hlm. 288) yang tahapannya terdiri dari reduksi data, display data dan kesimpulan dan verifikasi.

#### **a. Reduksi Data**

Tahap pertama dalam proses analisis data hasil penelitian adalah reduksi data. Semakin lama waktu penelitian maka semakin beragam pula data yang didapatkan. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan reduksi data untuk memfilter data yang akan dimasukkan ke dalam hasil penelitian.

Pada tahap ini peneliti perlu melakukan kegiatan identifikasi data, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyaring data sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang kemudian perlu diproses kembali pada kegiatan penafsiran dan pemberian makna. Proses reduksi data ini perlu dilakukan untuk penyederhanaan data yang didapatkan, memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data yang diperlukan lagi.

#### **b. Display Data**

Tahapan kedua dalam reduksi data ialah *Display* data. Dalam tahap ini peneliti menyajikan data dengan memaparkan hasil penelitian melalui teks. *Display* data akan menyusun data sedemikian rupa sehingga memberikan kemudahan kepada

peneliti dalam menarik kesimpulan. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, teks, transkrip dan lainnya.

### **c. Simpulan/verifikasi**

Simpulan adalah hasil dari proses penafsiran yang dilakukan oleh peneliti yang berpijak pada hasil penelitian berupa jawaban dari informan dan dokumen-dokumen pelengkap yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas. Setelah simpulan telah dilakukan maka peneliti perlu melakukan kegiatan verifikasi mengenai kesimpulan yang dibuat agar sesuai dengan kenyataan.

## **3.7 Isu Etik**

Penelitian ini tidak bertujuan untuk menimbulkan dampak yang kurang baik bagi Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat. Akan tetapi penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengembangan koleksi di Perpustakaan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat dengan berdasarkan pada Standar Nasional Perpustakaan Nomor 006 Tahun 2011.

Proses penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya membuat peneliti perlu berhati-hati dan mempertimbangkan dampak negatif kepada informan. Adapun informan pada penelitian ini diantaranya Kepala Humas, Wakil Kepala Humas, dan staf perpustakaan. Selama penelitian berlangsung peneliti akan mengganggu para informan untuk dimintai data yang relevan dengan permasalahan penelitian. Diharapkan penelitian ini mempunyai kebermanfaatannya yang sama dan tidak ada kerugian di antara kedua belah pihak.